

## Seminar Logistik Nasional

*Dr. Nofrisel, SE, MM*

Bekerjasama dengan Kantor Kementerian Koordinator Perekonomian dan Institut Teknologi Bandung, Asosiasi Logistik Indonesia (ALI) menyelenggarakan seminar nasional dengan tema "Peranan Sistem Logistik Nasional Dalam Mendukung Implementasi Masterplan Percepatan, Perluasan dan Pengembangan Ekonomi Indonesia 2011-2025 (MP3EI) di Era Ekonomi Bebas". Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2011, bertempat di Aula Timur ITB, Jl Ganesha Bandung.

Menurut Deputi Menteri

Koordinator Perekonomian Bidang Koordinasi Industri dan Perdagangan, Edy Putra Irawadi, pada dasarnya penyelenggaraan seminar ini dilatar-belakangi oleh kesamaan pandangan dan pemikiran ketiga pihak – Kemenko Perekonomian, ALI dan ITB, untuk memainkan peran lebih aktif dalam mensosialisasikan serta meningkatkan awareness masyarakat logistik nasional dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul sebagai konsekuensi dari era ekonomi bebas yang semakin terbuka. Sosialisasi melalui seminar ini juga sekaligus dimaksudkan untuk menampung dan merumuskan berbagai masukan implementatif atas beberapa kebijakan pemerintah yang secara langsung terkait dengan pengembangan sektor logistik nasional.

Sebagaimana diketahui

bersama, baru-baru ini pemerintah meluncurkan kebijakan tentang Masterplan Percepatan, Perluasan dan Pengembangan Ekonomi Indonesia 2011-2025 (MP3EI) secara resmi oleh Presiden SBY tanggal 27 Mei 2011 yang lalu, yang merefleksikan rencana strategis pemerintah untuk meningkatkan percepatan pembangunan ekonomi nasional. Salah satu dari substansi MP3EI adalah pentingnya membangun koridor ekonomi dan konektivitas nasional, yang sangat erat kaitannya dengan Sistem Logistik Nasional. Oleh karena itulah, topik seminar ini terkait dengan kedua isu sentral ini, yaitu MP3EI dan Sistem Logistik Nasional. Seminar ini juga dimaksudkan untuk mencari masukan dalam mereview Cetak Biru Sistem Logistik Nasional.

Penyelenggaraan seminar ini

sekaligus juga menjadi momentum penetapan pengurus baru ALI Cabang Bandung, yang dipimpin oleh Sdr. Ir. Yusmar Anggadinata, MBA dari Centre for Logistics and Supply Chain Studies, ITB Bandung.

Pemilihan Sdr. Angga sebagai pemimpin ALI Cabang Bandung merupakan bagian dari apresiasi ALI kepada Centre for Logistics and Supply Chain Studies, ITB Bandung, yang sudah cukup lama menjalin kerjasama dengan ALI. Diharapkan dengan pembentukan ALI Cabang Bandung, kiprah ALI semakin intensif untuk turut serta dalam mengembangkan sektor logistik nasional, khususnya di Jawa Barat dan Bandung.

Zaldy Ilham Masita, Ketua Umum ALI menambahkan bahwa kinerja dan masa depan sektor logistik Indonesia telah turut menjadi salah satu faktor penentu bagi pembangunan daya saing bangsa ini. Berbagai indeks pengukuran kinerja logistik di tingkat global – misalnya Logistics Performance Index yang dilansir oleh World Bank, telah menunjukkan data yang memprihatinkan kita, dimana kinerja sektor logistik kita masih jauh di bawah kebanyakan negara-negara lain, termasuk di tingkat ASEAN sekalipun. Sehubungan dengan hal itu, segala bentuk pemasyarakatan dan sosialisasi tentang pentingnya pengembangan sektor logistik nasional, akan menjadi sebuah langkah strategis yang penting, dan memerlukan dukungan semua pihak.

ALI membuka diri untuk berkerjasama dengan pihak manapun untuk bahu membahu mengembangkan pemikiran bagi peningkatan kinerja sektor logistik nasional, khususnya dalam mengendalikan dan menekan biaya logistik dan distribusi yang dinilai banyak kalangan sebagai yang tertinggi di ASEAN.

Sementara itu, Prof Dr. Ir. Senator Nur Bahagia, dari Centre for Logistics and Supply Chain Studies, ITB Bandung, sangat menyambut positif kegiatan seminar ini. Seminar ini dipandang sebagai salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan kesiapan insan-insan logistik nasional (SDM) yang selama ini menjadi konsern ITB sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia. ITB sendiri baru-baru ini sudah membuka Program Studi Master/S2 di bidang Logistik Terapan, disamping program studi Magister Logistik juga berorientasi keilmuan yang membuktikan komitmen dan kesungguh-sungguhan perguruan tinggi dalam mendorong peningkatan kapabilitas SDM logistik nasional.